

Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Aplikasi Online terhadap Efektivitas Pengendalian Internal dan dampaknya Pada Kinerja Keuangan (Studi pada UMKM Kedai Kopi Kamassana Kota Bandung)

Asri Cahya Mardhatilah

^{1,2,3}Universitas Pasundan, Bandung - Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:

Received

Received in revised form

Accepted

Available online

Kata Kunci:

Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Internal, Kinerja Keuangan.

Keywords:

Accounting Information Systems, Internal Control, Financial Performance.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi mengenai Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Aplikasi Online terhadap Efektivitas Pengendalian Internal dan dampaknya Pada Kinerja Keuangan (Studi pada UMKM Kedai Kopi Kamassana Kota Bandung). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survey dan instrumen yang digunakan berupa angket yang disebar kepada seluruh karyawan kamassana coffe teknik *non probability sampling* dengan jumlah sampel 25 responden. Teknik analisis data menggunakan pendekatan asosiatif dengan alat ukur statistik korefisien regresi. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada kamassana coffe memperoleh hasil bahwa Sistem Informasi Akuntansi di Kamasanna Coffee berjalan sangat Memadai. Pengendalian Internal di Kamasanna Coffee berjalan dengan baik. Kinerja Keuangan di Kamassana Coffe dalam kategori tidak baik. system informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap pengendalian internal, penegndalian internal berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, Adapun saran Diharapkan pimpinan atau pengelola Kamassana Coffee dapat memaksimalkan dan memfleksibelkan penggunaan dari sistem Informasi Akuntansi, Diharapkan pimpinan atau pengelola Kamassana Coffee memperhatikan pengendalian internal, Diharapkan perusahaan agar tetap memperhatikan dan mempertahankan nilai Net Profit Margin yang pada saat ini berada dalam kategori tidak baik atau cenderung rendah.

ABSTRACT

The purpose of this study was to obtain information regarding the effect of implementing an online application-based accounting information system on the effectiveness of internal controls and their impact on financial performance (study on UMKM Coffee Shop Kamassana Bandung). This study used a quantitative approach with survey methods and the instruments used were questionnaires which were distributed to all Kamassana Coffe employees using non-probability sampling techniques with a total sample of 25 respondents. The data analysis technique uses an associative approach with a statistical measuring tool for the regression coefficient. Based on the results of research conducted on Kamassana Coffee, it was found that the Accounting Information System at Kamasanna Coffee was running very adequately. Internal Control at Kamasanna Coffee is going well. Financial performance at Kamassana Coffe is not good. the accounting information system has a positive effect on internal control, internal control has a positive effect on financial performance. As for suggestions, it is hoped that the leadership or managers of Kamassana Coffee can maximize and flexibly use the accounting information system. It is expected that the leaders or managers of Kamassana Coffee pay attention to internal control. and maintain the Net Profit Margin value which is currently in the bad category or tends to be low.

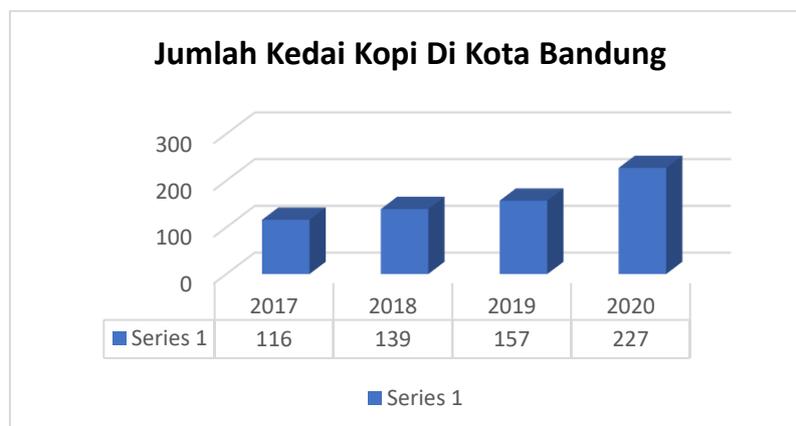
1. PENDAHULUAN

Usaha Kecil Mikro Menengah UMKM memiliki peran penting untuk meningkatkan perekonomian Indonesia Kadeni(Srijani, 2020). UMKM membantu pemerintah dalam mengurangi tingkat pengangguran dengan terciptanya lapangan kerja baru bagi masyarakat sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat (P. Eko Prasetyo, 2008) (2021) (Mulyono, 2021). Menurut (Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008) Pengertian UMKM adalah usaha produktif milik orang perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro. UMKM merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja dan memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat, dan dapat berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan berperan dalam mewujudkan stabilitas nasional (Lumempow & Sambiran, 2021).

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (www.bps.go.id), UMKM di Indonesia mengalami tren yang positif dari tahun 2017 hingga tahun 2018. Peningkatan ditunjukkan dengan dapat dilihatnya jumlah unit pada tahun 2017 yaitu 62,9 juta unit UMKM yang kemudian mengalami peningkatan pada tahun 2018 yaitu menjadi 64,2 juta unit UMKM. Berdasarkan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah, UMKM berperan atau berkontribusi terhadap Pendapatan Domestik Bruto Indonesia. Pada tahun 2017 kontribusi UMKM terhadap PDB sebesar 57,08% selanjutnya pada tahun 2018 kontribusi UMKM terhadap PDB menjadi 60,34%. Kemudian pada tahun 2019 dan 2020 kontribusi UMKM terhadap PDB bertahan di angka 60,00% dan 60,16% Selanjutnya kontribusi umkm terhadap PDB sebesar 60.5%. Kontribusi UMKM terhadap penyerapan tenaga kerja adalah 96,9% dari total penyerapan tenaga kerja nasional serta dapat menghimpun sampai 60,42 persen dari total investasi di Indonesia. Hal tersebut menjelaskan bahwa Sektor UMKM memiliki pengaruh sangat besar bagi perekonomian Indonesia.

Berdasarkan data yang dikeluarkan oleh (www.bps.go.id) dijelaskan bahwa jumlah umkm di Jawa Barat berjumlah 4.634.807 yang terbagi kedalam beberapa sektor yaitu Usaha mikro, Usaha Kecil, Usaha Menengah dan Usaha Besar. Jumlah Usaha Mikro di Jawa Barat berjumlah 4.154.141 selanjutnya Usaha Kecil berjumlah 437.575 selanjutnya Usaha Menengah 38.531 dan Usaha besar berjumlah 4650. % hal tersebut menunjukkan jenis UMKM di Jawa Barat sejalan dengan Jumlah UMKM di Indonesia yang di dominasi oleh UMKM jenis Usaha mikro. Selain itu kotsa bandung menjadi peringkat kedua jumlah umkm terbesar di jawa barat dengan UMKM jumlah 464.346 (opendata.jabarprov.go.id).

Salah satu sektor UMKM di Kota Bandung yang sedang menjamur dan meningkat pesat adalah kedai kopi. Kedai kopi di Kota Bandung dapat kita temukan di hampir seluruh penjuru Kota Bandung. Meningkat pesatnya kedai kopi di Kota Bandung dipengaruhi oleh perubahan gaya hidup masyarakat yang turut mendorong adanya peningkatan yang signifikan bagi kinerja industri pengolahan kopi. Dahulu kopi hanya identik dengan orangtua saja, namun saat ini banyak sekali anak muda yang mulai tertarik dan menyukai kopi. Indonesia yang semula hanya dikenal sebagai negara penghasil kopi perlahan kini mulai dikenal sebagai salah satu negara dengan konsumsi kopi terbesar kedua di dunia hal tersebut di pengaruh dari Kota Bandung sebagai Kota Wisata.



Sumber: Dinas Kebudayaan Pariwisata Kota Bandung

Grafik 1
Jumlah Kedai Kopi di Kota Bandung

Peningkatan jumlah kedai kopi di Kota Bandung didasarkan pada perubahan gaya hidup anak muda yang senang berkumpul, bersosialisasi dan mengerjakan tugas sembari meminum kopi. Dalam usaha Makro dan Usaha Mikro Kecil Meneangah (UMKM) *Coffe Shop* merupakan menjadi salah satu pilihan untuk di jadikan bisnis usaha kalangan muda mudi di kota - kota besar, salah satu nya di Kota Bandung. Hal ini di karenakan aktivitas sehari hari yang tidak terlepas untuk berada di Coffe Shop seperti aktivitas melaksanakan kegiatan rapat mahasiswa yang sedang berorganisasi, mengerjakan tugas-tugas perkuliahan ataupun sekedar melepas waktu luang. Tidak sedikit juga di masa ini Coffe Shop menjadi salah satu pilihan terbaik untuk tempat orang - orang bekerja atau bahasa lain yang sering disebut adalah "WFA" yakni *Work From Anywhere*. Sehingga kebutuhan akan tempat Coffe Shop terus bertambah yang di imbangi dengan pembangunan Coffe Shop yang berdasarkan data dari Dinas Perdagangan Daerah Kota Bandung selama 2019-2021 terus meningkat. Hal ini pun menimbulkan berbagai penawaran dari kualitas kopi serta konsep tempat menjadi salah satu strategi pemasaran kepada konsumen untuk menjadi daya tariknya. Karena sudah berada di fase perkembangan yang dimana para pelaku usaha sudah mengoptimalkan strategi pasar yang khususnya menggunakan E-Commerce.

Permasalahan UMKM biasanya berkulat di masalah pengelolaan keuangan dan pembukuan, akses permodalan yang minim, jangkauan pemasaran yang kurang luas, sumber daya manusia yang kurang berkualitas (Hasanuddin Remmang, 2021) menjelaskan dalam bidang keuangan, UMKM sangat awam dengan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan. Proses pengelolaan keuangan akan sangat krusial dan fundamental bagi sektor UMKM, pengelolaan keuangan termasuk didalamnya adalah pencatatan transaksi akuntansi, penetapan harga jual produk dan juga identifikasi omset pada setiap periode tertentu (Suryani, Y., Siregar, M., & Ika, 2020). Pengelolaan keuangan yang baik akan menghasilkan informasi keuangan yang akurat, sehingga pengusaha dapat mengambil keputusan secara cepat dan relevan. Hal ini mengharuskan para pelaku usaha menerapkan Sistem Informasi Akuntansi yang berbasis online untuk pengendalian secara internal dan juga pengelolaan laporan keuangan nya secara baik untuk memberikan hasil laporan, dari strategi bisnis yang sudah di bentuk. Kedua, penerapan sistem informasi akuntansi masih sangatlah sedikit. Hal ini dikarenakan keterbatasan informasi serta pemahaman akan akuntansi (Puspitaningtyas, 2017). Informasi akuntansi menghasilkan informasi yang relevan dan tepat waktu untuk perencanaan, pengendalian, pembuatan keputusan dan evaluasi kinerja (Maharsi, n.d.).

Salah satu Coffe Shop yang sudah beradaptasi dengan laporan keuangan menggunakan aplikasi online adalah Kammassana Coffe Shop demi menghasilkan hasil laporan yang bisa membantu pengendalian nya secara internal. Seperti permasalahan pada umumnya UMKM adalah penjualan, berdasarkan data grafik diatas dapat dijelaskan bahwa penjualan Kammassana Coffe Shop cenderung fluktuatif yang mana pada tahun 2018 penjualan sebesar Rp 164.371.000 Selanjutnya pada tahun 2019 penjualan sebesar Rp 184.322.000 dan pada tahun 2020 terjadi pandemic corona yang dampaknya sangat besar bagi penjualan Kammassana Coffe shop yang mana penjualan menurun menjadi sebesar Rp86.456.443. Pandemi corona berdampak besar terhadap seluruh aktivitas bisnis. Kemudian pada tahun 2021 penjualan cenderung membaik dikarenakan kebijakan lockdown pemerintah cenderung longgar dan manfaat aplikasi online membantu dalam hal penjualan perusahaan.

Dalam suatu wawancara Owner Coffe Shop Kammassana ini Bpk. Ade Wira menyatakan bahwa Kammassana Coffe ini berupaya untuk melakukan laporan keuangan yang terbaik dan mudah sehingga meningkatkan kualitas yang di miliki oleh Kammassana yang akan berdampak ke investor mau pun calon investor. Memiliki laporan keuangan secara digital juga merupakan strategi nya untuk mampu melihat statistik yang akurat untuk di bentuk sebuah laporan ke para calon investor. Kondisi keuangan perusahaan dapat diketahui dari laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan seperti neraca, laporan perhitungan rugi laba serta laporan keuangan lainnya. Dengan mengadakan analisis terhadap pos-pos neraca, maka akan dapat diketahui dan diperoleh gambaran tentang posisi keuangannya. Sedangkan analisis terhadap laporan rugi laba akan memberikan gambaran tentang hasil atau perkembangan usaha yang bersangkutan. Berdasarkan laporan keuangan yang terdiri dari neraca dan laporan rugi laba dilakukan analisis.

Kammassana Coffe sudah memiliki pengalaman selama 2 tahun untuk menggunakan laporan keuangan dengan menggunakan aplikasi online. Sistem penjualan telah menggunakan aplikasi akuntansi sehingga proses manajemen keuangannya cukuplah baik. Kammassana Coffe hanyalah salah satu kopi dari ratusan kopi yang kini ada di Bandung yang menggunakan Sistem Laporan Keuangan secara digital. Oleh karena itu, dibutuhkan sebuah sistem dan pengendalian yang maksimal agar tujuan kinerja keuangan yang bonafid dan menguntungkan tercapai bagi perusahaan.

STUDI PUSTAKA

Sistem informasi akuntansi

Akuntansi juga merupakan bagian besar dari informasi umum yang dinyatakan dalam bentuk kuantitatif (Sambuaga, 2013) (Probosari, 2014). Sistem adalah serangkaian dua atau lebih komponen yang saling terkait dan berinteraksi untuk mencapai tujuan (Romney, Marshall .B, 2015) (Maharsi, n.d.), sistem merupakan suatu kesatuan yang memiliki tujuan bersama dan memiliki bagian-bagian yang saling berintegrasi satu sama lain. Suatu sistem harus memiliki dua kegiatan yaitu pertama, adanya masukan (input) yang merupakan sebagai sumber tenaga untuk dapat beroperasinya sebuah sistem; kedua, adanya kegiatan operasional (proses) yang mengubah masukan menjadi keluaran (output) berupa hasil operasi (tujuan / sasaran / target pengoperasian suatu sistem) (Fransiscus Octavianus Voets, Jullie J. Sondakh, 2016). Hubungan ini membuat munculnya istilah sistem informasi akuntansi (SIA). Sistem informasi akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh bagian manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan. (Marina, A., Wahjono, S. I., & Suarni, 2018) mendefinisikan sistem informasi akuntansi sebagai jaringan dari seluruh prosedur, formulir-formulir, catatan-catatan, dan alat-alat yang digunakan untuk mengolah data keuangan menjadi suatu bentuk laporan yang akan digunakan oleh pihak manajemen dalam mengendalikan kegiatan usahanya dan selanjutnya digunakan sebagai alat pengambilan keputusan manajemen.

Aplikasi Online

Pengertian Aplikasi adalah suatu perangkat lunak yang dibuat sebagai front end sebuah sistem yang dipakai untuk mengelola data sehingga menjadi suatu informasi yang berguna bagi pengguna (Priyatna, 2019) (Maryani et al., 2018). Aplikasi berbasis web merupakan aplikasi yang dapat diakses melalui web browser saat tersambung dengan jaringan internet atau intranet. Aplikasi ini juga merupakan software atau perangkat lunak yang menggunakan bahasa pemrograman seperti html, javascript, css dan bahasa pemrograman lainnya Fridayanthie (Fridayanthie, E. W., & Mahdiati, 2016).

Pengendalian Internal

Definisi pengendalian internal yang dikemukakan oleh banyak penulis umumnya bersumber dari definisi yang dibuat oleh COSO (The Committee of Sponsoring Organization of Treadway Commission) sebagai inisiatif sektor swasta yang dibentuk pada tahun 1985. Pada tahun 1992, COSO didirikan dengan tujuan utama untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan penggelapan laporan keuangan dan membuat rekomendasi untuk mengurangi kejadian tersebut telah menerbitkan Kerangka Pengendalian internal yang mencakup definisi umum yang disusun untuk pengendalian internal, standar dan kriteria pengendalian internal yang dapat digunakan oleh organisasi untuk menilai sistem pengendalian organisasi.

Dalam edisi terbaru ini (Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission, 2015) mendefinisikan pengendalian internal sebagai berikut: "Pengendalian internal adalah suatu proses, yang dipengaruhi oleh dewan direksi, manajemen, dan personel lain suatu entitas, yang dirancang untuk memberikan keyakinan memadai mengenai pencapaian tujuan yang berkaitan dengan operasi, pelaporan, dan kepatuhan. Sistem Pengendalian Intern meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen (Sri Dewi Anggadini, Sandii Nopen Silalahi, 2021).

Kinerja keuangan

Kinerja Keuangan adalah cara seseorang untuk mengelola finansialnya, mulai dari perencanaan, perancangan anggaran, cara menyimpan dana, pengendalian pengeluaran, hingga perlindungan risiko. Tujuannya yakni guna mencapai kestabilan ekonomi di masa depan (Sofyan, 2019) (Mardia, M., Tanjung, R., Karim, A., Ismail, M., Wagi, E. B., Sudarmanto, E., ... & Ardiana, 2021). Selain itu (Natalia, D. E., Murni, S., & Untu, 2019) berpendapat bahwa manajemen keuangan adalah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian kegiatan keuangan seperti pengadaan dan pemanfaatan dana usaha. Dengan memiliki manajemen keuangan, perusahaan bisa mengatur aset yang dimiliki untuk memberikan nilai keuntungan. Dengan begitu, kelangsungan perusahaan bisa lebih terjaga baik secara jangka pendek maupun jangka panjang.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode survei pendekatan regresi. Penelitian dengan menggunakan survei tujuan untuk mengetahui gambaran rinci secara umum mengenai objek penelitian dengan melihat data dan informasi yang ada pada sampel penelitian. Sementara instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa instrumen kuesioner yang berisi berbagai pernyataan dari ketiga variabel dengan indikator yang sudah ditetapkan. Selain itu penelitian ini juga merupakan penelitian dengan tingkat eksplanasi asosiatif kausal dengan alat ukur statistic regresi.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang berada di Kamassana Coffee berjumlah 25 orang. Sementara teknik sampling yang digunakan, oleh peneliti adalah teknik *non probability sampling*. Teknik *non probability sampling* atau teknik Sampling Jenuh adalah teknik penentuan sampel yang menjadikan semua anggota populasi sebagai sampel. dengan syarat populasi yang ada kurang dari 30 orang. Sehingga yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah 25 orang karyawan Kamassana Koffie yang merupakan divisi keuangan.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik komunikasi tidak langsung dengan inventori yang digunakan bersifat tertutup yang artinya sejumlah pernyataan yang ada pada setiap variabel telah disediakan alternatif jawaban untuk dipilih oleh responden sesuai dengan keadaan responden itu sendiri dengan menggunakan Google form. Selain itu inventory lain untuk dapat mengolah data yang sudah terkumpul peneliti menggunakan program IBM SPSS versi 25.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil pengolahan data yang sudah terkumpul, di mana terdapat 7 indikator pada variabel *Sistem Informasi Akuntansi*, 5 indikator pada variabel *Pengendalian Internal* dan 3 indikator pada variabel pada indikator Kinerja Keuangan. Adapun rincian gambaran umum setiap variabel yaitu sebagai berikut:

Tabel 1
Gambaran Variabel Sistem Imfoemasi Akuntansi

Indikator	Jawaban Responden					Mean	Kriteria Jawaban
	SS	S	KS	TS	STS		
Kemampuan Sumber Daya Manusia dalam Memahami SIA	13	9	3	0	0	4.84	Sangat Memadai
Kemampuan Alat dalam Memudahkan kebutuhan	13	10	1	1	0	4.17	Memadai
Kualitas Layanan Sistem Informasi Akuntansi	15	10	0	0	0	4.26	Sangat Memadai
Prosedur Sistem Informasi Akuntansi	12	5	5	3	0	4.06	Memadai
Tanggung Jawab Karyawan terhadap Penerapan Sistem Informasi Akuntansi	8	10	7	0	0	3.81	Memadai
Waktu Penerapan Sistem Informasi Akuntansi yang Efektif	7	12	6	0	0	3.67	Memadai
Output Sistem	5	10	10	0	0	3.78	Memadai
Rata-Rata						4.22	Sangat Memadai

Tabel 2
Gambaran Variabel Pengendalian Internal

Indikator	Jawaban Responden					Mean	Kriteria Jawaban
	SS	S	KS	TS	STS		
Lingkungan Pengendalian Internal	15	8	2	0	0	4.24	Sangat Baik
Penaksiran Risiko	15	8	2	1	0	4.24	Sangat Baik
Aktivitas Pengendalian Kegiatan	16	8	1	0	0	4.38	Sangat Baik
Sistem Informasi dan Komunikasi	16	8	1	0	0	4.38	Sangat Baik
Aktivitas Pemantauan	16	8	1	0	0	4.38	Sangat Baik
Rata-Rata						4.32	Sangat Baik

Tabel 3
Gambaran Variabel Kinerja Keuangan

Indikator	Jawaban Responden					Mean	Kriteria Jawaban
	SS	S	KS	TS	STS		
Sumber Daya Manusia	12	5	5	3	0	3.71	Baik
Interpretasi Angka	15	8	2	0	0	4.24	Sangat Baik
Laporan	15	8	2	0	0	4.24	Sangat Baik
Rata-Rata						4.06	Baik

Uji prasad analisis

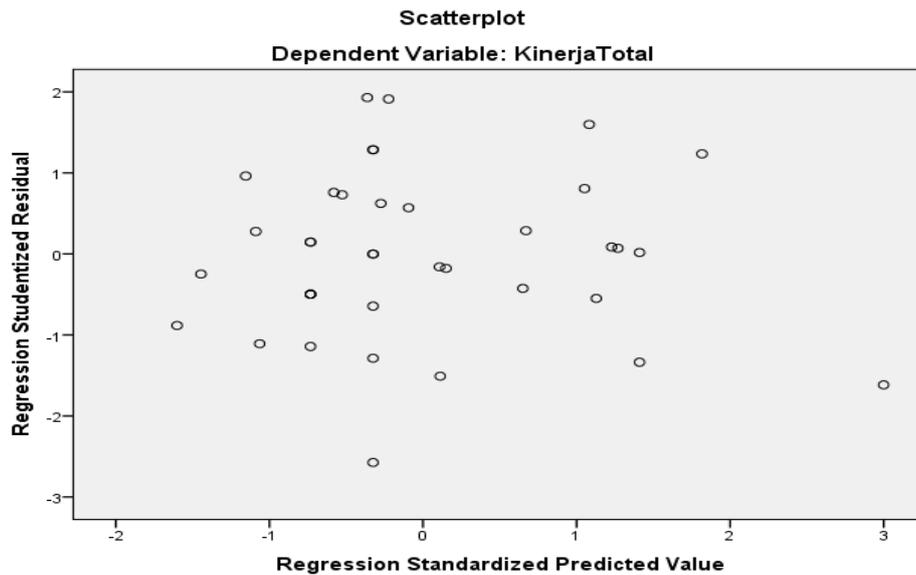
Uji Multikolinearitas

Tabel 4
Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
SistemInf	.239	4.181
PengendalianInt	.393	2.545
KinerjaKeuangan	.213	3.012

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada di atas dapat diketahui bahwa semua variabel memiliki toleransi lebih besar dari 0,10, yaitu 0,239 untuk variabel Sistem Informasi Akuntansi, 0,393 untuk variabel Pengendalian Internal, dan 0,213 untuk variabel Kinerja Keuangan. Hasil perhitungan VIF juga menunjukkan hal yang sama dimana variabel tidak memiliki nilai VIF lebih besar dari 10 yaitu 4.181 untuk variabel Sistem Informasi Akuntansi, 2.545 untuk variabel Pengendalian Internal, dan 3,012 untuk variabel Kinerja Keuangan. Oleh karena itu, tidak terjadi multikolinearitas antara satu variabel dengan variabel lainnya

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 1
Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan output terpenuhi bahwa:

1. Titik-titik tidak berkumpul di atas atau di bawah
2. Penyebaran data tidak membentuk pola bergelombang, melebar kemudian menyempit kembali
3. Distribusi data yang tidak berpola

Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat homoskedasitas diantara data sampel.

Uji Hipotesis

Tabel 5
Koefisien Regresi Model 1

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,056	1,725		11,045	,000
	SistemInf	,079	,084	,282	,943	,003

Nilai signifikan dari variabel Sistem Informasi Akuntansi ke Pengendalian yaitu $0,003 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi memiliki pengaruh signifikan terhadap Pengendalian Internal.

Tabel 5
Koefisien Regresi Model 2

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	7.636	7.471		1.088	.317		
	Pengendalian	.450	.180	.535	3.061	.006	.700	4.098

Nilai signifikan dari variabel Pengendalian Internal ke Kinerja Keuangan yaitu $0,006 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa Pengendalian Internal memiliki pengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan.

Uji Koefisien determinasi

Tabel 5
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,825 ^a	,675	,670	1,591

a. Predictors: (Constant), KinerjaKeuangan

b. Dependent Variable: SistemInf, PengendalianInt

Besarnya nilai R² atau R Square yang terdapat pada tabel Model Summary adalah sebesar 0.675, hal ini menunjukkan bahwa kontribusi atau sumbangan pengaruh X₁ dan Y terhadap Z adalah sebesar 67,5% sementara sisanya 32,5% merupakan kontribusi dari variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian. Sementara itu, untuk nilai e₁ dapat dicari dengan rumus $e_1 = \sqrt{1 - 0.35} = 0,806$.

Pembahasan

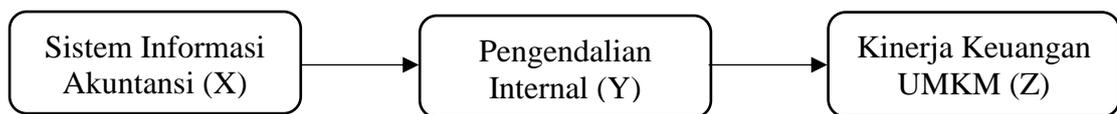
Berdasarkan hasil pengolahan data dari angket yang telah terkumpul dari 25 responden diketahui bahwa pada variabel *Sistem Informasi Akuntansi* gambaran variabel sebesar 4,22 dengan kategori sangat memadai. Indikator yang paling rendah pada variabel *Sistem Informasi Akuntansi* adalah indikator Waktu Penerapan Sistem Informasi Akuntansi yang Efektif dengan skor sebesar 3,67 sementara indikator yang paling tinggi yaitu Kemampuan Sumber Daya Manusia dalam Memahami SIA dengan angka 4,84. Pada variabel pengendalin internal gambaran variabel sebesar 4,32 dengan kategori sangat baik. Pada variabel pengendalian internal indikator yang paling rendah adalah penafsiran resiko dengan angka 4,24 sementara indikator yang paling tinggi yaitu indikator aktivitas pengendalian kegiatan dengan angka 4,38. Pada variabel kinerja keuangan gambaran variabel sebesar 4,06 dengan kategori baik. Pada variabel kinerja keuangan indikator yang paling rendah ada pada indikator sumber daya manusia yaitu sebesar 3,71 sementara indikator yang paling tinggi ada pada indikator laporan dengan angka 4,24.

Temuan pertama Hasil perhitungan melalui analisis data menunjukkan adanya pengaruh positif antara variabel sistem informasi akuntansi terhadap pengendalian internal sebesar 53,8%. Secara uji parsial (t) menunjukkan adanya pengaruh signifikan, sistem informasi akuntansi memiliki sumbangsi pengaruh signifikan terhadap pengendalian internal. Ini menunjukkan bahwa dari hasil survey awal di Kamassana Coffee yang menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi yang diterapkan secara lebih teknik dengan menggunakan pendekatan multi disiplin telah dapat membantu manajemen perusahaan dalam pengendalian internalnya. Dari hasil penelitian yang didapatkan dan dikaitkan dengan penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai bahan referensi dan perbandingan maka hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Huda et al., 2008) "Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Pengendalian Internal (Studi Empiris Pada Perusahaan BUMN di Kota Palembang)" dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap pengendalian internal pada perusahaan BUMN di Kota Palembang sebesar 55% sedangkan 45% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Demikian juga hasil penelitian yang dilakukan oleh (Rahmawati, R., & Zulkarnaini, 2018) dengan judul "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal (Studi Kasus Pada PT Pln (Persero) Tbk Kota Lhokseumawe)", yang mendapati Sistem Informasi Akuntansi sangat berpengaruh positif dan signifikan terhadap Sistem Pengendalian Internal pada PT. PLN (persero) Tbk di Kota Lhokseumawe dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan temuan penelitian yang dilakukan oleh (Djuhara, D., & Januariska, 2015) dengan judul "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Terhadap Pengendalian Intern Persediaan Barang Pada CV. Tri Multi Manunggal Bandung", yang menyimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara sistem informasi akuntansi dengan pengendalian internal pada perusahaan yang diteliti. Hasil penelitian ini juga mendukung temuan penelitian (Efendi, D., Supheni, I., & Astutik, 2013), dengan judul "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Kinerja Karyawan Terhadap Keefektifan Pengendalian Internal Di Koperindo Jatim Cabang Nganjuk", dimana hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa penggunaan informasi sistem sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja unit bisnis. Penggunaan informasi sistem sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja yang merupakan salah satu indikator dari kesuksesan pengendalian internal perusahaan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan hasil penelitian ini dapat membuktikan hipotesis yang diajukan yaitu terdapat

pengaruh positif dan signifikan sistem informasi akuntansi terhadap pengendalian internal dan mendukung hasil penelitian terdahulu yang relevan dan menjadi referensi utama dalam penelitian ini.

Temuan kedua Berdasarkan analisis data dalam penelitian ini, maka dapat diketahui bahwa ada pengaruh Positif dan signifikan Pengendalian Internal terhadap Kinerja Keuangan .Hal tersebut ditunjukkan dari signifikansi t variabel Pengendalian Internal adalah 0,006 atau lebih kecil dari 0,05. Sehingga, dapat dinyatakan bahwasannya adanya pengaruh Positif dan signifikan antara Pengendalian Internal terhadap kinerja keuangan selanjutnya besarnya pengaruh antar variable pengendalian internal terhadap kinerja keuangan sebesar 10,4%. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari (Syifa Habibillah:2020) menjelaskan bahwa Pengendalian Internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Hal tersebut dapat menjelaskan bahwa perusahaan yang memiliki pengendalian internal yang baik akan meningkatkan kinerja keuangan. Penelitian lanjutan dari (Seno:2020) menjelaskan bahwa pengendalian internal berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan. Selanjutnya penelitian dari (Lisa Intan Sari:2020) Menjelaskan bahwa pengendalian internal berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan.

Menurut penelitian Farisa Lailatul Maharani, Septarina Prita DS, dan Siti Maria W, pengendalian internal berpengaruh terhadap kinerja keuangan karna suatu perusahaan atau organisasi untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai karyawan harus memiliki kesadaran akan lingkungan pengendalian yang terdapat di dalam perusahaan. Apabila karyawan telah memahami lingkungan pengendalian yang ada di lingkungan kerjanya dapat dipastikan kinerja keuangan akan mencapai tujuan perusahaan. Dengan demikian maka model yang dapat di gambar berdasarkan hasil temuan adalah sebagai berikut:



Gambar 2
Model Temuan Penelitian

4. PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Sistem Informasi Akuntansi di Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Kamasanna Coffee berjalan sangat Memadai. Pengendalian Internal di Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Kamasanna Coffee berjalan dengan baik. kemungkinan terjadinya ketidaksesuaian selama berjalannya aktivitas perusahaan. Kinerja Keuangan di Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Kamassanna Coffe cenderung rendah atau dalam kategori tidak baik.
2. Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh Positif dan signifikan terhadap Pengendalian Internal Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Kamasanna Coffee.
3. Pengendalian Internal berpengaruh Positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Kamasanna Coffee.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, dapat dikemukakan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan maupun bagi pihak-pihak lain. Adapun saran yang diberikan, antara lain:

1. Diharapkan pimpinan atau pengelola Kamassana Coffee dapat memaksimalkan dan memfleksibelkan penggunaan dari sistem Informasi Akuntansi hal ini dikarenakan adanya pengaruh yang positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi yang maksimal akan mempermudah proses pengendalian internal perusahaan karena segala pencatatan keuangan dapat dihasilkan melalui digital.
2. Diharapkan pimpinan atau pengelola Kamassana Coffee memperhatikan pengendalian internal karena karyawan dapat mendapatkan motivasi dan juga dorongan demi menyongsong kemajuan perusahaan dari sisi keuangan. Perubahan lingkungan organisasi saat ini berlangsung sangat cepat dan tidak dapat terprediksi selanjutnya kompleksitas organisasi semakin besar untuk itu diperlukan pengendalian internal sehingga Visi dan Misi yang sudah disusun dan ditetapkan dapat tercapai
3. Diharapkan perusahaan agar tetap memperhatikan dan mempertahankan nilai Net Profit Margin yang

pada saat ini berada dalam kategori tidak baik atau cenderung rendah. Perusahaan yang memperhatikan Net Profit Margin akan memberikan gambaran dan mempermudah manajemen dalam menganalisis dan memperbaiki strategi perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Commission, C. of S. O. of the T. (2015). Internal control-integrated framework. Gojek Bandar Lampung. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 8, 2.
- Djuhara, D., & Januariska, J. (2015). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Terhadap Pengendalian Intern Persediaan Barang Pada CV. Tri Multi Manunggal Bandung. *Jurnal Ekonomi, Bisnis & Entrepreneurship*, 8(2).
- Efendi, D., Supheni, I., & Astutik, R. W. (2013). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Kinerja Karyawan terhadap Keefektifan Pengendalian Internal di Koperindo Jatim Cabang Nganjuk. *Jurnal Cahaya Aktiva*, 3(2).
- Fransiscus Octavianus Voets, Jullie J. Sondakh, A. W. (2016). NALYSIS OF ACCOUNTING INFORMATION SYSTEM SALES AND CASH RECEIPTSCYCLE TOIMPROVE INTERNAL CONTROL AT PT. SUMBER ALFARIA TRIJAYA, Tbk(ALFAMART) BRANCH MANADO. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(04), 191–202.
- Fridayanthie, E. W., & Mahdiati, T. (2016). RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI PERMINTAAN ATK BERBASIS INTRANET (STUDI KASUS: KEJAKSAAN NEGERI RANGKASBITUNG). *Jurnal Khatulistiwa Informatika*, IV(2), 126–138.
- Hasanuddin Remmang, S. E. (2021). Perencanaan Bisnis UMKM. In *SAH MEDIA*.
- Huda, P. A., Ekawati, R. K., & Pratiwi, R. (2008). *Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Pengendalian Internal (Studi Empiris Pada Perusahaan BUMN di Kota Palembang)*. x, 1–14.
- Indoneisa, R. (2008). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 93. In *Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4866*.
- Lumempow, K. M., & Sambiran, S. (2021). Implementasi Kebijakan Pemerintah Dalam Pengembangan UKM Pada Era Pandemi Covid-19 di Kecamatan Kawangkoan Barat Kabupaten Minahasa. *Jurnal Governance*, 1(1), 1–8.
<https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/governance/article/view/33996/32118>
- Maharsi, S. (n.d.). *Pengaruh perkembangan teknologi informasi terhadap bidang akuntansi manajemen*. 127–137.
- Mardia, M., Tanjung, R., Karim, A., Ismail, M., Wagiu, E. B., Sudarmanto, E., ... & Ardiana, D. P. Y. (2021). Sistem Informasi Akuntansi Dan Bisnis. In *Sistem Informasi Akuntansi Dan Bisnis*. Yayasan Kita Menulis.
- Marina, A., Wahjono, S. I., & Suarni, A. (2018). Sistem informasi akuntansi: teori dan praktikal. In *UMSurabaya Publishing*. UMSurabaya Publishing.
- Maryani, I., Ishaq, A., & Mulyadi, D. S. (2018). Sistem Informasi Pemesanan Minuman Berbasis Client Server Pada Kampung Dahar Purwokerto. *Evolusi: Jurnal Sains Dan Manajemen*, 6(2), 84–90.
- Mulyono, S. (2021). Strategi UMKM dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi. In *Dampak Pandemi Terhadap* (p. 159).
- Natalia, D. E., Murni, S., & Untu, V. N. (2019). ANALYSIS OF FINANCIAL LITERACY LEVEL AND PERSONAL FINANCE MANAGEMENT OF. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(2), 2131–2140.
- P. Eko Prasetyo. (2008). *PERAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DALAM KEBIJAKAN PENANGGULANGAN KEMISKINAN DAN PENGANGGURAN*. 2.

- Priyatna, B. H. & B. (2019). Penggunaan Aplikasi Content Manajement System (CMS) Untuk Pengembangan Bisnis Berbasis E-Commerce. *Baenil Huda, 2 Bayu Priyatna, 1(2)*, 81–88.
- Probosari, D. (2014). Praktik akuntansi dan implikasinya pada kualitas informasi (sebuah studi pada UMKM. *Universitas Brawijaya*.
- Puspitaningtyas, Z. (2017). Pembudayaan Pengelolaan Keuangan Berbasis Akuntansi Bagi Pelaku Usaha Kecil Menengah. *Jurnal Akuntansi, 21(3)*, 361. <https://doi.org/10.24912/ja.v21i3.242>
- Rahmawati, R., & Zulkarnaini, Z. (2018). PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL: Studi Kasus pada PT. PLN (Persero) Tbk Kota Lhokseumawe. *Jurnal Akuntansi Dan Pembangunan (JAKTABANGUN) STIE Lhokseumawe, 4(1)*, 69–86.
- Romney, Marshall .B, dan P. J. S. (2015). Accounting Information System, 13 ed. In *Salemba Empat* (p. 3). Salemba Empat.
- Sambuaga, R. S. (2013). EVALUASI AKUNTANSI PERSEDIAAN PADA PT. SUKSES ERA NIAGA MANADO. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi, 1(14)*, 1697–1705.
- Sofyan, M. O. H. A. M. M. A. D. (2019). Rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan. . . *Akademika, 17(2)*.
- Sri Dewi Anggadini, Sandii Nopen Silalahi, K. & Y. Y. (2021). KEBERHASILAN SISTEM INFORMASI DALAM MENUNJANG EFEKTIVITAS PENJUALAN. *Majalah Ilmiah UNIKOM, 19(2)*, 61–67.
- Srijani, K. N. (2020). Peran UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *EQUILIBRIUM: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Pembelajarannya, 8(2)*, 191. <https://doi.org/10.25273/equilibrium.v8i2.7118>
- Suryani, Y., Siregar, M., & Ika, D. (2020). Panduan penyusunan laporan keuangan UMKM. In *Yayasan Kita Menulis*.

www.bps.go.id

opendata.jabarprov.go.id